

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A  
MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
TENTANG PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN  
KELAS 4 SD NEGERI 01 BANGSRI  
TAHUN 2018**

**ARTIKEL**

Disajikan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana

Oleh :

Iput Ergin Ningsih

NIM. D0314010

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN  
SURAKARTA  
2018**

## ABSTRAK

Iput Ergin Ningsih. **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TENTANG PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN KELAS IV SD NEGERI 01 BANGSRI TAHUN 2017/2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan kelas IV SD Negeri 01 Bangsri.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas/teman sejawat dengan subyek penelitiannya siswa kelas IV SD Negeri 01 Bangsri yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket, tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model deskriptif interaktif yang terdiri dari empat komponen analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian pada pra siklus menunjukkan persentase keseluruhan aktivitas belajar siswa sebesar 57,5%, sedangkan pada siklus I dimana guru menggunakan model pembelajaran Make A Match, maka terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa menjadi 62,5%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 82,5%. Kinerja guru pada awal tindakan atau pra siklus menunjukkan 38,3%, pada siklus I kinerja guru sebesar 59% dan aktivitas guru pada siklus II menunjukkan 61,3%.

Dengan peningkatan aktivitas belajar siswa, maka berdampak pada hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai kelas pada pra siklus 72,86%, meningkat pada siklus I sebesar 79,29%, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 86,54% yang mana telah mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh SD Negeri 01 Bangsri yaitu 75. Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* tepat diterapkan pada pelajaran Matematika khususnya materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan.

Kata Kunci : Model Kooperatif Tipe Make A Match, Keterampilan Menghitung Matematika Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

## ABSTRAC

Iput Ergin Ningsih. **IMPLEMENTING COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE MAKE A MATCH TO IMPROVE STUDENTS MATHEMATICS LEARNING OUTCOME ON MATERIAL ADDITION AND SUBTRACTION OF FRACTION ON STUDENTS CLASS IV SD NEGERI 01 BANGSRI ACADEMIC YEAR 2017/2018.**

This study aims to improve the result students mathematics learning outcome on material addition and subtraction of fraction class IV SD Negeri 1 Bangsri.

This Classroom Action Research (CAR) was conducted in collaboration between researcher and teacher / peer with subject of research is students of class four SD Negeri 1 Bangsri consisting 22 male students and 20 female students. This research conducted in two cycles. Data collected by interviews, questionnaires, tests, observations and documentation. The data analyzed by descriptive interactive analysis model, it consisted four component analyses namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion or verification.

The result of pre cycles shows the percentage of students' total learning activities at 57.5%, while in cycle I, the teacher uses the Make a Match learning model, there is an improvement into 62.5%, and in cycle II it increased to 82,5%. Teacher performance at the beginning or pre-cycle showed 38.3%, in the first cycle, teacher performance at 59% and teacher activity in cycle II showed 61.3%.

The improvement of students 'learning activity results on students' learning outcomes, shown by the average class score on the pre-cycle was 72.86%, improved in cycle I at 79.29%, and improved in cycle II into 86.54% which has reached the score of Minimum Criteria Completeness determined by SD Negeri 1 Bangsri at 75. In this case, Make A Match learning model is appropriately applied for Mathematics lessons, especially on material Addition and Subtraction of Fractions.

**Keywords:** Cooperative Model Type Make A Match, skill on mathematical addition and subtraction of fraction

## A. PENDAHULUAN

Sekolah adalah salah satu tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang secara umum menjadi tanggung jawab pemerintah. Peranan pemerintah dalam menyelenggarakan sekolah adalah keterlibatan penentuan sistem dan isi pemerintah. Proses belajar mengajar guru dalam pemilihan metode mana yang cocok atau sesuai itu juga sangatlah penting. Guru dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dengan harapan siswa dapat menerima dan memahami bahan pelajaran dengan mudah. Mengingat bahwa metode adalah cara yang fungsinya merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan.

Apalagi sebagian siswa kelas IV SD Negeri 01 Bangsri cenderung malu atau takut untuk bertanya kepada guru mereka. Tidak heran jika prestasi belajar siswa disana rendah, khususnya pokok bahasan pada bilangan pecahan. Realita yang ada, sering kita jumpai anak salah dalam membaca dan menulis pecahan. Jika membaca dan menulis saja salah, tentunya pemahaman tentang konsep pecahan menjadi lebih parah. Keadaan tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, yang salah satunya adalah media pembelajaran atau tidak tersedianya alat peraga.

Oleh karena itu penulis ingin mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran sebagai solusi alternatif yang menarik supaya siswa mampu memahami dan mudah menerima pelajaran dengan baik. Adapun model yang akan kami terapkan adalah Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Make A Match*. Dalam metode pembelajaran ini dibuat kelompok yang terdiri dari 4-5 orang yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Metode ini memungkinkan para peserta didik untuk menemukan sendiri informasi yang diperlukan agar mencapai suatu tujuan belajarnya, karena dalam metode ini melibatkan proses – proses mental dan

kreatifitas peserta didik untuk menemukan informasi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan bahan yang ada, siswa di dorong untuk berfikir sendiri (Anita Lie 2002:45).

Berdasarkan keterangan di atas penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Kelas 4 SD Negeri 01 Bangsri Tahun 2018.

Hasil kajian pustaka dari Sustianingsih yang berjudul Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Make A Match Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tenggulangharjo Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2010/2011. Serta kajian pustaka dari S. Irianti, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta ( UMS ) Surakarta tahun 2012 Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match ( Mencari Pasangan ) Untuk Meningkatkan dan Hasil Matematika Siswa Kelas V Semester 2 Sd Negeri 05 Mulyoharjo Jepara. Dalam PTK ini diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran Make A Match dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan sehingga dihasilkan proses belajar yang aktif, kreatif, menyenangkan dan pada akhirnya dapat mencapai hasil pembelajaran yang tuntas.

## B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan analisis data yang ada, dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada SD Negeri 01 Bangsri, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar.

Peningkatan siswa dalam pembelajaran diantaranya :

1. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran
2. Siswa lebih berani bertanya dalam pembelajaran terutama pada materi yang belum dipahami
3. Siswa lebih aktif menjawab pertanyaan dari guru
4. Siswa lebih kreatif dalam melakukan kerja kelompok

Keseluruhan tindakan pra siklus, siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Make A Match pada pembelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 01 Bangsri dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Dengan demikian bahwa pembelajaran Matematika di sekolah dasar dengan menggunakan / menerapkan model – model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar

Berdasarkan data – data yang sudah diambil dapat diketahui bahwa pada awal tindakan atau pra siklus yang tuntas hanya 17 siswa dengan rata – rata klasikal 72,86%, pada dilaksanakannya siklus I yang tuntas adalah 28 siswa dengan rata – rata klasikal 79,29% dan setelah diadakannya siklus II banyak siswa yang mengalami peningkatan yaitu 34 siswa sudah tuntas dengan rata – rata klasikal sebesar 86,54%. Peningkatan persentase siswa yang tuntas KKM dari pra siklus ke siklus I yaitu 72,86% menjadi 79,29% atau meningkat sebesar 6,43% sedangkan dari siklus I ke siklus II yaitu 79,29% menjadi 86,54% atau meningkat sebesar 7,25%. Maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran

*Kooperatif Tipe Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang awalnya rendah menjadi tinggi.

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa setelah pembelajaran matematika dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif *tipe Make A Match* hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam penerapan model pembelajaran tersebut siswa semakin baik hasil belajarnya karena mudah, tidak menyulitkan dan menyenangkan dalam permainan dan tidak membosankan siswa, sehingga mereka dapat merespon pembelajaran dengan baik dan dapat memenuhi dari tujuan pembelajaran.

### C. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa : Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Bangsri tahun ajaran 2017/2018. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi setiap siklus yang mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada pra siklus sebanyak 17 siswa dari 42 siswa atau 40,48%, siklus I ketuntasan belajar siswa sebanyak 28 siswa dari 42 siswa atau 66,67% dan ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebanyak 34 siswa dari 42 siswa atau 80,95%.
2. Untuk tingkat aktivitas belajar siswa pada pra siklus menunjukkan 57,5%, siklus I aktivitas belajar siswa sebesar 62,5% dan siklus II aktivitas belajar siswa sebesar 82,5%.
3. Dan untuk tingkat kinerja guru pada awal tindakan atau pra siklus menunjukkan 38,3%, pada siklus I kinerja guru sebesar 59% dan aktivitas guru pada siklus II menunjukkan 61,3%.

Demikian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan kinerja guru pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan siswa kelas IV SD Negeri 01 Bangsri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rosda.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers).
- Irianti, S. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match (Mencari Pasangan) Untuk Meningkatkan Dan Hasil Matematika Siswa Kelas V Semester 2 Sd Negeri 05 Mulyoharjo Jepara*. Salatiga: UMS.
- Kemmis, S. and Mc Taggar, R. 1988. *The Action Research Planner*. Viktoria: Deakin University.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Cooperative Learning : Model Pembelajaran Tipe Make A Match*. Jakarta: Grasindo.
- Lewin, Kurt (1990) *Genes iv oxford : oxford University Press Niremberg MW and Leader P*.
- Muhsetyo, Gatot. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Makmun, Abin Syamsudin. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Mulyono, Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Assmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Atgesindo  
\_\_\_\_\_. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sustianingsih. 2011. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Make A Match Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tenggulangharjo Kecamatan Subah Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Salatiga: UKSW.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana. 2005. *Hakikat dan Pengertian Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Disekolah*. Bandung: Maestro.
- Wahab, Abdul Azis. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Wahidmurni, dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.
- Yonny, Acep. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Setia.

## **BIODATA**

**Nama** : Iput Ergin Ningsih  
**Tempat, Tanggal Lahir** :Sragen, 12 Agustus 1996  
**Riwayat Pendidikan** : Perguruan Tinggi  
**Riwayat Pekerjaan/Pengalaman** :-